



# Hubungan Tingkat Stres dan Ciri Kepribadian dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Okta Arkana Faviansyah<sup>1\*</sup>, Wijaya Kusuma<sup>2</sup>, Siti Munawaroh<sup>1</sup>

1. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
2. Departemen Ilmu Psikiatri, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret/ RSUD Dr. Moewardi

\*Korespondensi : [oktaarkana19@student.uns.ac.id](mailto:oktaarkana19@student.uns.ac.id)

---

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa sering kali dihadapkan pada hambatan seperti kesulitan dalam memilih judul, mencari responden, keterbatasan waktu, dan interaksi dengan dosen pembimbing dapat memicu stres. Stres berdampak negatif pada motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Selain itu, kepribadian mahasiswa mempengaruhi cara mereka merespons stres dan menjaga motivasi. Memahami hubungan antara stres, kepribadian, dan motivasi dapat membantu mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Penelitian mengkaji sejauh mana tingkat stres dan ciri kepribadian berkaitan dengan motivasi mahasiswa FK UNS dalam menyelesaikan skripsi.

**Metode:** Studi ini merupakan analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dengan mengamati 153 mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran FK UNS Angkatan 2021 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*. Pengambilan data melalui kuesioner DASS-21, kuesioner BFI2-XS, dan kuesioner AMS-SILV kemudian dianalisis dengan *Spearman Rank*

**Hasil:** Stres: hubungan negatif signifikan ( $p = 0,009$ ;  $\rho = -0,211$ ). *open-mindedness*: hubungan positif signifikan ( $p = 0,009$ ;  $\rho = 0,212$ ). *Conscientiousness*: hubungan positif signifikan ( $p = 0,037$ ;  $\rho = 0,169$ ). *Agreeableness*: hubungan positif signifikan ( $p = 0,047$ ;  $\rho = 0,161$ ). *Extraversion & Neuroticism* tidak ada hubungan

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat stres, *open-mindedness*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa program studi pendidikan kedokteran FK UNS

**Kata Kunci:** ciri kepribadian; mahasiswa; skripsi; tingkat stress; motivasi

## ABSTRACT

**Introduction:** College students frequently face challenges when preparing their thesis.. College students are often faced with obstacles such as difficulties in choosing a title, finding respondents, time constraints, and interactions with supervisors can trigger stress. Stress has a negative impact on students' motivation to complete the thesis. In addition, students' personality affects the way they respond to stress and maintain motivation. Understanding the relationship between stress, personality, and motivation can help support students in completing their thesis. Researchers want to investigate the link between stress levels and personality traits with the motivation to prepare a thesis for FK UNS students.

**Methods:** Observational analytic with *cross-sectional* approach. The subjects used in this study were 153 respondents from UNS Medical Education Study Program Class of 2021 by following inclusion and exclusion criteria. The sampling technique using *random sampling* technique. Data collection using the DASS-21 questionnaire, BFI2-XS questionnaire, and AMS-SILV questionnaire, then analyzed using the Spearman Rank correlation

**Results:** Stress: significant negative correlation ( $p = 0.009$ ;  $\rho = -0.211$ ). *open-mindedness*: significant positive correlation ( $p = 0.009$ ;  $\rho = 0.212$ ). *Conscientiousness*: significant positive correlation ( $p = 0.037$ ;  $\rho = 0.169$ ). *Agreeableness*: significant positive correlation ( $p = 0.047$ ;  $\rho = 0.161$ ). *Extraversion and Neuroticism*: no correlation.

**Conclusion:** There is a relationship between stress levels, *open-mindedness*, *conscientiousness*, and *agreeableness* with the motivation to compile a thesis for students of the UNS medical education study program.

**Keywords:** college students; mini-thesis; stress levels; personality traits; motivation

---

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk mandiri, khususnya dalam mengatur belajar dengan rasa tanggung jawab (Eka et al. 2022). Namun, mahasiswa tak terlepas dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Hal ini seringkali dialami oleh mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Salah satu tugas akhir yakni skripsi.

Proses penyusunan skripsi dibuat secara individu. Penyusunan skripsi memerlukan banyak referensi, seseorang perlu memperbanyak membaca berbagai sumber yang relevan dengan skripsi, seperti buku, jurnal, dan skripsi sebelumnya (Juhariya 2022)

Proses penyusunan skripsi seringkali menghadapi hambatan seperti keterbatasan waktu, kesulitan menemukan referensi, responden, atau menghadapi dosen pembimbing, yang dapat memicu stres. Stres yang dialami mahasiswa saat menyusun skripsi dapat dikategorikan sebagai stres negatif (*distress*), yang berpotensi menurunkan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsinya. (Bienertova-Vasku, Lenart, and Scheringer 2020; Hera 2021; Juhariya 2022).

Menurut data *Gallup World Poll* sekitar lebih dari 300.000 responden di 131 negara menunjukkan bahwa 35,1% populasi melaporkan adanya perbedaan level stres berdasarkan jenis kelamin, di mana jenis kelamin perempuan teridentifikasi mengalami tingkat stres yang lebih dominan. (Michael D. and Dennis 2025). Prevalensi tingkat stres di Indonesia menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan penduduk usia diatas 15 tahun terdapat 37.728 orang (9,8%) yang mengalami gangguan dalam mengatur emosi (stres). Provinsi Sulawesi Tengah menjadi wilayah dengan prevalensi stres yang tinggi (11,6%), dan Provinsi Lampung yang paling terendah (1,2%) (Singal, Manampiring, and Nelwan 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Hastuti (2023) di Universitas Sanata Dharma, didapatkan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi berada pada kategori cukup dengan stres didominasi oleh tingkat sedang. Penelitian lain yang dilakukan Rahmawati dkk (2020) di Universitas Sam Ratulangi Manado didapatkan motivasi tinggi dengan stres didominasi oleh tingkat berat. Penelitian lain yang dilakukan Juhariya (2022) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember didapatkan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi berada pada kategori rendah dengan stres didominasi oleh tingkat sedang. Penelitian lain yang dilakukan Muhammad dkk (2022) di Universitas Nusa Cendana Kupang didapatkan adanya hubungan negatif tingkat moderat dari tingkat stres dan motivasi dalam penyusunan skripsi (Juhariya 2022; Lestari and Hastuti 2023; Muhammad et al. 2022; Rahmawati, Mandagi, and Rattu 2020).

Selain dari kondisi stres mahasiswa, motivasi dalam Menyusun skripsi juga dipengaruhi oleh ciri kepribadian. Kepribadian merupakan keseluruhan dari pola pikiran, emosional, perilaku, serta karakteristik yang dapat menentukan gaya dari mahasiswa (Sukma 2019). Kepribadian merujuk pada identitas sosial tertentu yang diterima dari kelompok atau lingkungannya, yang kemudian membentuk harapan agar individu tersebut berperilaku sesuai dengan karakter yang diterima. Kepribadian mahasiswa dalam *The Big Five Theory of Personality*, berisikan lima faktor kepribadian besar yang ada dalam diri individu, seperti *open-mindedness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *Neuroticism*. Teori ini dapat menunjukkan perilaku mahasiswa merespon dari stres yang dihasilkan dari menyusun skripsi

Dalam penelitian yang dilakukan Alya, Fadhilah dan Nadhira (2024) di Universitas Islam Indonesia “Pengaruh The Big Five Personality terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Motivasi sebagai Mediator” didapatkan dimensi kepribadian *extraversion*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* berpengaruh terhadap motivasi serta dimensi kepribadian menunjukkan bahwa motivasi dapat menjadi variabel mediasi antara hubungan *the big five personality* dengan prestasi akademik. Penelitian lain yang dilakukan Sidiq (2023) di Universitas Nusa Putra didapatkan *the big five theory of personality* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa manajemen

Universitas Nusa Putra, hal ini karena individu dengan conscientiousness tinggi cenderung berlawanan dengan prokrastinasi akademik. Sifat-sifat seperti keteraturan, keandalan, kerja keras, kedisiplinan, kehati-hatian, rasa tanggung jawab, kerapian, ambisi, dan ketekunan justru mendorong mahasiswanya dalam proses akademis. (Alya et al. 2024; Sidiq 2023).

Dalam meta-analisis yang dilakukan oleh Sakhvat Mammadov di Valdosa State University yang berjudul “*The Big Five Personality Traits and Academic Performance: A Meta-Analysis*” pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa sifat kepribadian memiliki peran penting dalam kinerja akademik sebagaimana dibuktikan dengan meta-analisis dari 267 sampel. Studi lain yang dilakukan Chen, et. al di Universiti Malaysia Sabah “*Big Five Personality Traits and Motivation in Learning Mandarin as Foreign Language*” pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa teori kepribadian lima besar secara signifikan mempengaruhi dan menjelaskan motivasi siswa, dengan ekstroversi (*extraversion*) dan ketelitian (*conscientiousness*) menunjukkan korelasi terkuat dengan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa mandarin sebagai bahasa asing. Dengan berfokus pada dimensi Big Five Theory of Personality, peneliti dapat mengungkapkan bagaimana karakteristik kepribadian mahasiswa memengaruhi sikap mereka dalam menghadapi tantangan penyusunan skripsi (Ku et al. 2021; Sakhvat 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, belum ada yang menilai terkait hubungan ciri kepribadian dengan motivasi penyusunan skripsi, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait hubungan tingkat stres dan ciri kepribadian dengan motivasi penyusunan skripsi mahasiswa FK UNS.

## METODE

Metode analisa dalam penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*.

Pengambilan data bertempat di FK UNS dengan mengambil data dari responden Mahasiswa FK UNS Angkatan 2021 yang masuk pada kriteria inklusi. Teknik sampling menggunakan metode *random sampling* dikarenakan penentuan sampel disesuaikan oleh kriteria inklusi dan eklkusi yang tertera. Besar Sampel minimal berdasarkan rumus Slovin didapatkan minimal 148 responden diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner DASS-21, BFI-2XS, dan AMS-SILV kepada responden yang diambil selama periode Desember 2024 – Januari 2025.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa FK UNS Angkatan 2021 dalam penyusunan skripsi dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian dibuktikan dengan ketersediaan dalam pengisian *informed consent*.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat stres dan ciri kepribadian “*the big 5 theory*, meliputi” *open-mindedness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* sebagai variabel bebas serta motivasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi sebagai variabel terikat. Penilaian ini dengan melihat tingkat stres mahasiswa dengan 5 tingkatan, yakni stres normal, stres ringan, stres sedang, stres berat, dan stres sangat berat. Variabel ciri kepribadian dan motivasi dilihat dari 3 tingkatan, yakni rendah, sedang, dan tinggi. Keseluruhan variabel berskala ordinal, maka diuji dengan *Spearman Rank Correlation*. Dalam penelitian ini, uji kelaikan etik dilakukan di KEPK RS Dr. Moewardi dengan nomor 2.644/XI/HREC/2024.

## HASIL

### Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pembagian kuisisioner kepada seluruh sampel mahasiswa S1 Kedokteran UNS angkatan 2021. Dari total responden berjumlah 234 mahasiswa didapatkan 153 yang mengisi kuisisioner dengan memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan tabel demografi responden, didapatkan responden perempuan sebesar 96 orang, jumlah ini lebih banyak daripada laki laki yang

berjumlah 57 orang dengan presentase 62,7% dan 37,3%. Untuk usia responden didominasi dengan usia 21 tahun sebanyak 93 mahasiswa dengan presentase 60,8 % dari total 153 responden.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik	Freskuensi (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	57	37,3 %
Perempuan	96	62,7 %
Usia		
19	1	0,7 %
20	11	7,2 %
21	93	60,8 %
22	40	26,1 %
23	7	4,6 %
24	1	0,7 %

Tabel 2. *Cross-Tabulation* Tingkat Stres dengan Motivasi Menyusun Skripsi

		Motivasi Menyusun Skripsi			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat Stress	Stres Normal	0	41	46	87
	Stres Ringan	0	27	14	41
	Stres Sedang	0	12	4	16
	Stres Berat	0	5	3	8
	Stres Sangat Berat	0	1	0	1
Jumlah		0	86	67	153

Berdasarkan tabel *cross-tabulation* tingkat stres terhadap motivasi menyusun skripsi, didapatkan jumlah terbanyak adalah stres normal sebesar 87 responden. Selanjutnya diikuti oleh stres ringan dengan 41 responden, stres sedang dengan 16 responden, stres berat dengan 8 responden, dan stres sangat berat hanya 1 responden. Hasil terbanyak adalah responden yang mengalami tingkat stres normal dan motivasi menyusun skripsi tinggi, yakni 46 Responden.

Tabel 3. *Cross-Tabulation* Ciri Kepribadian *Open-Mindedness* dengan Motivasi Menyusun Skripsi

		Motivasi Menyusun Skripsi			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Open-Mindedness</i>	Rendah	0	0	0	0
	Sedang	0	76	48	124
	Tinggi	0	10	19	29
Jumlah		0	86	67	153

Berdasarkan hasil *cross-tabulation* ciri kepribadian *open-mindedness* terhadap motivasi dalam menyusun skripsi, terbanyak adalah *open-mindedness* tingkat sedang, yakni sebesar 124 responden. Selanjutnya diikuti oleh *open-mindedness* yang tinggi sebanyak 29. Hasil terbanyak adalah responden dengan *open-mindedness* sedang dan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi sedang, yakni 76 orang.

Berdasarkan *cross-tabulation* ciri kepribadian *conscientiousness* terhadap motivasi dalam menyusun skripsi, terbanyak adalah *conscientiousness* tingkat sedang, yakni sebesar 124 mahasiswa. Selanjutnya diikuti oleh *conscientiousness* tingkat rendah dan tinggi di 23 dan 6 mahasiswa. Hasil

terbanyak adalah responden dengan *conscientousness* sedang dan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi sedang, yakni 70 orang.

Tabel 4. *Cross-Tabulation* Ciri Kepribadian *Conscientousness* dengan Motivasi Menyusun Skripsi

		Motivasi Menyusun Skripsi			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Conscientousness</i>	Rendah	0	6	0	6
	Sedang	0	70	54	124
	Tinggi	0	10	13	23
Jumlah		0	86	67	153

Tabel 5. *Cross-Tabulation* Ciri Kepribadian *Extraversion* dengan Motivasi Menyusun Skripsi

		Motivasi Menyusun Skripsi			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Extraversion</i>	Rendah	0	3	1	4
	Sedang	0	82	62	144
	Tinggi	0	1	4	5
Jumlah		0	86	67	153

Berdasarkan *cross-tabulation* ciri kepribadian *extraversion* terhadap motivasi dalam menyusun skripsi, terbanyak adalah *extraversion* tingkat sedang, yakni sebesar 144 mahasiswa. Selanjutnya diikuti oleh *extraversion* tingkat tinggi dan rendah di 5 dan 4 mahasiswa. Hasil terbanyak adalah responden dengan *extraversion* sedang dan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi sedang, yakni 82 mahasiswa.

Tabel 6. *Cross-Tabulation* Ciri Kepribadian *Agreeableness* dengan Motivasi Menyusun Skripsi

		Motivasi Menyusun Skripsi			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Agreeableness</i>	Rendah	0	1	0	1
	Sedang	0	64	41	105
	Tinggi	0	21	26	47
Jumlah		0	0	86	67

Berdasarkan *cross-tabulation* ciri kepribadian *agreeableness* terhadap motivasi dalam menyusun skripsi, terbanyak adalah *agreeableness* tingkat sedang, yakni sebesar 105 responden. Selanjutnya diikuti oleh *agreeableness* tingkat tinggi dengan jumlah 47 responden dan tingkat rendah 1 responden. Hasil terbanyak adalah responden dengan tingkat *agreeableness* sedang dan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi sedang, yakni 64 mahasiswa.

Berdasarkan *cross-tabulation* ciri kepribadian *neuroticism* terhadap motivasi dalam menyusun skripsi, terbanyak adalah *neuroticism* tingkat sedang, yakni sebesar 122 mahasiswa. Selanjutnya diikuti oleh *Neuroticism* tingkat tinggi dan rendah di 21 dan 10 mahasiswa. Hasil terbanyak adalah responden dengan tingkat *neuroticism* sedang dan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi sedang, yakni 71 mahasiswa.

Tabel 7. *Cross-Tabulation* Ciri Kepribadian *Neuroticism* dengan Motivasi Menyusun Skripsi

		Motivasi Menyusun Skripsi			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Neuroticism</i>	Rendah	0	6	4	10
	Sedang	0	71	51	122
	Tinggi	0	9	12	21
Jumlah		0	0	86	67

## PEMBAHASAN

### Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Penyusunan Skripsi

Hasil penelitian terkait tingkat stres pada mahasiswa FK UNS Surakarta didominasi dengan stress normal sejumlah 87 mahasiswa (56,9%). 41 mahasiswa dengan stres ringan (26,8%). 16 mahasiswa dengan stres sedang (10,5%), 8 mahasiswa dengan stres berat (5,2%) dan hanya 1 mahasiswa saja yang mengalami stres sangat berat (0,7%). Dari penelitian ini didapatkan tingkat stres mahasiswa didominasi stress normal. Sedangkan hasil motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sebagian besar memiliki motivasi yang sedang sebanyak 86 mahasiswa dengan persentase (56,2%) dan 67 mahasiswa memiliki motivasi tinggi dengan persentase 43,8%.

Terdapat hubungan signifikan dari variabel tingkat stres dan motivasi mahasiswa FK UNS dengan signifikansi (p) 0,006 (<0,05) dengan koefisien korelasi / rho -,223, dimana hubungan tersebut bernilai negatif. Mahasiswa yang memiliki stres yang meningkat, maka motivasi dalam menyusun skripsi akan menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad (2021) kepada 53 mahasiswa program studi kedokteran umum FKKH Universitas Nusa Cendana Kupang yang menunjukkan bahwa responden dengan tingkat stress normal justru memiliki tingkat motivasi yang tinggi, sebaliknya ketika seseorang berada pada tingkat stres yang meningkat, maka orang tersebut memiliki tingkat motivasi yang cenderung rendah.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Lestari dan Hastuti (2023) di Universitas Sanata Dharma dengan subjek 65 mahasiswa bimbingan konseling angkatan 2019 dan Putri et., al (2023) di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan subjek 197 mahasiswa fakultas psikologi, ditemukan hubungan signifikan terkait tingkat stres mahasiswa dan motivasi penyusunan skripsi.

Berbeda dengan Juhariya (2022) dengan meneliti 54 mahasiswa psikologi UIN KHAS Jember dimana motivasi skripsi mahasiswa memiliki hubungan positif yang kuat terhadap tingkat stres, menandakan bahwa kondisi stres yang dialami mahasiswa meningkat seiring dengan naiknya motivasi menyelesaikan skripsi. Hal ini belum tentu berakibat buruk karena pada tingkatan tertentu, stres yang optimal dapat membuat motivasi menjadi tinggi, individu dapat lebih bersemangat, memiliki daya tangkap baik, dan dapat mendapatkan ketenangan (Rahmi et al., 2020).

### Hubungan Ciri Kepribadian dengan Motivasi Menyusun Skripsi

Hasil penelitian terkait ciri kepribadian *The Big 5 Theory of Personality* mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi didapatkan dimensi *open-mindedness*, dimensi *agreeableness*, dan dimensi *conscientiousness* memiliki hubungan positif signifikan dengan motivasi menyusun skripsi, hal ini ditandai dengan dimensi *open-mindedness* mendapatkan nilai signifikansi (p) 0,009 (<0,05) dengan koefisien korelasi / rho 0,212, dimensi *conscientiousness* mendapatkan nilai signifikansi (p) 0,037 (<0,05) dengan koefisien korelasi / rho 0,169, dan dimensi *agreeableness* mendapatkan nilai signifikansi (p) 0,047 (<0,05) dengan koefisien korelasi / rho 0,161. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Muntean et al., (2022) dengan 214 mahasiswa pendidikan kedokteran *Faculty of Medicine of*

*UMCH Germany* dimana dimensi *open-mindedness*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* memiliki hubungan signifikan dengan motivasi dalam kinerja akademik mahasiswa kedokteran. Penelitian lain yang dilakukan Nadhira et al., (2023) dengan meneliti 200 mahasiswa mahasiswa S1 reguler FBE UII, dimana dimensi *open-mindedness*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* terdapat hubungan signifikan dengan motivasi dalam prestasi akademik mahasiswa

Dimensi *open-mindedness* memiliki kesamaan dengan motivasi, dimana menjadikan skripsi sebagai sebuah motivasi untuk mencapai tujuannya menjadi sarjana. Dengan adanya motivasi, mahasiswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan proses skripsinya dan mencoba beradaptasi dengan tantangan selama mengerjakan skripsi (Bulqis 2024). Dimensi *conscientiousness* mencakup keterampilan kepemimpinan, perencanaan jangka panjang, dan kemampuan organisasi. Individu dengan *conscientiousness* tinggi cenderung tidak cepat puas, bekerja dengan perencanaan matang, dan bertanggung jawab. Mahasiswa tingkat akhir dengan *conscientiousness* tinggi dapat menciptakan keteraturan dalam hidupnya, menyelesaikan skripsi dengan baik, dan berusaha keras mencapai tujuannya tepat waktu (Nimpuno and Hasbi, 2022; Bulqis, 2024). Sedangkan dimensi *agreeableness* merupakan kepribadian individu didasari dengan rasa pemaaf, tutur kata yang ramah, dan cenderung menerima pendapat dari orang lain dengan terbuka dan cenderung sebagai individu yang penurut. Tipe *agreeableness* mengarahkan individu untuk melakukan penerimaan terhadap proses pengerjaan skripsi. Dalam pengerjaannya, mahasiswa mengalami beberapa hambatan dan kesulitan, namun dapat berpandangan positif dengan hambatan yang ada (Bulqis 2024; McCrae and Costa 1999)

Sebaliknya, dalam penelitian ini, dimensi *extraversion* dan dimensi *neuroticism* tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi menyusun skripsi. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan karakteristik individu dalam menanggapi stres akademik, pengaruhnya lebih bersifat tidak langsung dan bergantung pada faktor lain seperti *self-efficacy*. Dalam konteks ini, *self-efficacy* dapat memoderasi pengaruh *neuroticism* terhadap kinerja akademik, tetapi tidak secara langsung mempengaruhi motivasi menyusun skripsi (De Feyter et al. 2012)

## KESIMPULAN

Variabel tingkat stres, dimensi *open-mindedness*, dimensi *conscientiousness*, dan dimensi *agreeableness* dengan motivasi penyusunan skripsi mahasiswa program studi pendidikan kedokteran FK UNS terdapat hubungan yang signifikan. Variabel dimensi *extraversion* dan dimensi *neuroticism* tidak ada hubungan dengan motivasi penyusunan skripsi mahasiswa program studi pendidikan kedokteran FK UNS.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada FK UNS yang telah memberikan izin dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang bersedia menjadi responden atas partisipasi dan kerja sama yang telah diberikan. Peneliti juga menghargai bantuan dari pihak lain yang turut berkontribusi dalam proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Nadia, Nur Fadhilah, Alldila Nadhira, and Ayu Setyaning. 2024. "Pengaruh The Big Five Personality Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa : Motivasi Sebagai Mediator." *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJBAM)* 02(02): 49–71.
- Bienertova-Vasku, Julie, Peter Lenart, and Martin Scheringer. 2020. "Eustress and Distress: Neither Good Nor Bad, but Rather the Same?" *BioEssays* 43(5):
- Bulqis, Tiara Utami. 2024. "Hubungan Antara Kepribadian Big Five Dengan Academic Resilience Pada

- Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Negeri Padang.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4: 9968–78.
- Eka, Yuliana Martogi Simalango, Oktafany, Anisa Nuraisa Jausal, and Khairun Nisa Berawi. 2022. “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Stres Dan Ansietas Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Lampung.” *Mendula* 12(April 2022): 191–97.
- De Feyter, Tim, Ralf Caers, Claudia Vigna, and Dries Berings. 2012. “Unraveling the Impact of the Big Five Personality Traits on Academic Performance: The Moderating and Mediating Effects of Self-Efficacy and Academic Motivation.” *Learning and Individual Differences* 22(4): 439–48.
- Hera, Yanti. 2021. “Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi) Di Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Almuslim.” *Journal Of Education Science* 7(2): 142–49.
- Juhariya. 2022. “Hubungan Antara Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kian Acehmad Siddiq.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Ku, Chen Jung et al. 2021. “Big Five Personality Traits and Motivation in Learning Mandarin as Foreign Language.” *Asian Journal of University Education* 17(4): 106–16.
- Lestari, Anggita Kinasih, and Maria Margaretha Sri Hastuti. 2023. “Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sanata Dharma.” *Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi* 5(2): 17–25.
- McCrae, Robert R, and Paul T Costa. 1999. “A Five-Factor Theory of Personality.” In *Handbook Of Personality: Theory and Research (2nd Ed)*, New York, 139–53.
- Michael D., Smith, and Wesselbaum Dennis. 2025. “Global Evidence on the Prevalence of and Risk Factors Associated with Stress.”
- Muhammad, Helmi Alvin, Sagita Sidarta, Lidesna Shinda Amat Anita, and Sadra Telussa Arley. 2022. “Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana.”
- Rahmawati, Atika, Chreisy K.F. Mandagi, and Joy. A.M. Rattu. 2020. “Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Penulis Skripsi Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Kesmas* 9(7): 53–58.
- Sakhavat, Mammadov. 2022. “The Big Five Personality Traits and Academic Performance: A Meta-Analysis.” *Journal Of Personality* 2: 222–55.
- Sidiq, Muhammad. 2023. “Pengaruh Big Five Personality Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra Skripsi.”
- Singal, Esra Margaret, Aaltje Ellen Manampiring, and Jeini Ester Nelwan. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pegawai Rumah Sakit Mata Provinsi Sulawesi Utara.” *Sam Ratulangi Journal of Public Health* 1(2): 040.
- Sukma et.al., 2019. “Pengaruh Tipe Kepribadian A Dan B Pada Kinerja Mahasiswa Akuntansi.” *E-Jurnal Akuntansi* 29(1):